

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Dalam upaya menjaga kesehatan, swamedikasi merupakan cara awal serta paling umum untuk mengatasi masalah kesehatan yang dilakukan oleh individu dengan menggunakan obat yang dibeli tanpa resep dokter (Fuaddah, 2015).

Berdasarkan data survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, sebesar 72,19% masyarakat indonesia melakukan swamedikasi dan angka ini terus meningkat selama tiga tahun terakhir. Dari 72,19% masyarakat indonesia yang melakukan swamedikasi, 75,38% diantaranya masyarakat Jawa Barat (BPS, 2020). Karena adanya wabah pandemi *Covid-19* ini juga mendorong masyarakat mengubah gaya hidup ke arah pencegahan (*preventif*) untuk mengurangi faktor risiko sehingga pengobatan sendiri merupakan alternatif bagi masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan (Medix Global, 2020).

Tingkat pengetahuan yang baik harus dimiliki oleh seseorang yang akan melakukan swamedikasi agar mencegah penyalahgunaan obat, terapi yang gagal karena pemakaian obat yang kurang tepat. Karena terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap obat, penggunaanya serta informasi maka pengobatan sendiri menjadi sumber masalah terkait obat (Nur Aini, 2017).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan pada tingkat pengetahuan swamedikasi di Medan oleh (Mellina, 2016) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi kategori kurang sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2015) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi kategori sedang dan pada penelitian (Wirda, 2019) kategori sedang.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan belum ada penelitian sebelumnya tentang tingkat pengetahuan masyarakat pada pengobatan sendiri di RT 03 RW 05 Kelurahan Jatihandap, maka penulis tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan masyarakat dalam melakukan *self medication* dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pada Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Di RT 03 RW 05 Kelurahan Jatihandap”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat pada pengobatan sendiri (swamedikasi) di RT 03 RW 05 Kelurahan Jatihandap.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat pada pengobatan sendiri (swamedikasi) di RT 03 RW 05 Kelurahan Jatihandap.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

1. Memperluas pengetahuan penulis mengenai pengobatan sendiri (swamedikasi).
2. Sebagai edukasi untuk penulis agar mengenal sejauh mana pengetahuan masyarakat pada pengobatan sendiri (swamedikasi).

### **1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan**

Sebagai pembelajaran dan masukan agar lebih menggiatkan dan memberikan edukasi mengenai pengobatan sendiri (swamedikasi), khususnya masyarakat di RT 03 RW 05 Kelurahan Jatihandap.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Mengetahui informasi terkait pengetahuan yang harus dipahami sebelum melakukan tindakan pengobatan sendiri (swamedikasi).